

## INTISARI

Sumberdaya manusia tidak dapat disamakan begitu saja dengan faktor produksi lain yang ada dalam organisasi karena manusia merupakan sumber daya yang dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Tiap sumber daya manusia sebagai individu-individu dalam menampilkan kinerjanya berbeda-beda. Perbedaan itu dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari internal manusianya maupun kondisi lingkungan yang mempengaruhi output kinerjanya. Dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan karier bagi *human capital* ini, maka perlu dilakukan penilaian prestasi kerja (*performance appraisal system*).

Penilaian kinerja karyawan dapat diketahui melalui survei keberhasilan tim, survei umpan balik rekan kerja, penilaian berdasar perilaku dan survei efektivitas rapat. Hasil survei ini menunjukkan tingkat prestasi keberhasilan karyawan sebagai individu maupun dalam kelompok tim di perusahaan.

Analisis hasil survei kinerja di PT KAI Balai Yasa Yogyakarta dan juga di FT Jurusan Teknik Mesin UGM menunjukkan ada hubungan positif antara survei umpan balik rekan kerja terhadap survei keberhasilan tim, serta hipotesis ada hubungan positif penilaian berdasar perilaku terhadap survei keberhasilan tim bisa diterima.

Sementara itu perkembangan kemajuan teknologi permesinan lokomotif dan teknik transportasi selama kurun waktu dua dekade terakhir berdampak pula pada kemampuan operasi Balai Yasa. Kondisi ini mengharuskan Balai Yasa selalu berkembang pula mengikuti perubahan lingkungan bisnis dan kemajuan teknologi lokomotif. Dukungan teknologi dalam perawatan lokomotif akan memudahkan dalam perawatan dan akan meningkatkan efisiensi serta kinerja perusahaan. Kekuatan teknologi terletak pada eratnya hubungan antara pengembangan, desain, dan lini perawatan lokomotif. Perkembangan teknologi lokomotif yang semakin modern perlu diantisipasi dengan kekuatan sumber daya manusia perusahaan yang juga perlu terus berkembang. Penerapan teknologi tidak hanya dengan menggunakan alat-alat yang canggih namun juga melalui konsep dan cara pikir dalam suatu sistem di perusahaan tersebut. Alat pengendali mutu, akal sehat dan pikiran maju merupakan investasi teknologi yang tidak memerlukan biaya besar.

Keberhasilan Balai Yasa dalam membangun keunggulan kompetensi perawatan dan transfer teknologi lokomotif terwujud apabila perusahaan mampu menghimpun, mengembangkan dan mempertahankan karyawan yang memiliki keahlian dan profesional dengan basis keahlian yang slalu diperbaharui. Kekuatan teknologi yang digunakan dalam proses produksi dan perawatan lokomotif terletak pada eratnya kesadaran pribadi atau individu karyawan untuk selalu ingin berkembang dan menciptakan lebih baik dari yang sudah ada. Keterkaitan strategi manajemen sumberdaya manusia dengan penilaian mengarah pada pendekatan TQM di mana basis strategi adalah peningkatan teknologi berkelanjutan dari semua fungsi dan proses untuk tujuan-tujuan yang berorientasi pada kinerja optimal. Kualitas akan tercapai dengan dukungan manajemen sumberdaya manusia handal dan dukungan teknologi.